

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah adalah suatu jenis kegiatan perbaikan dan perubahan yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan menyeru dan mengajak manusia untuk beriman dan bertakwa serta beribadah kepada Allah dengan mengikuti apa yang diperintahkan dan menghindari apa yang dilarang sesuai dengan syari'at, yang telah dicontohkan oleh nabi melalui Al-Qur'an dan As- Sunnah, dakwah sendiri bersifat menyeru dan mengajak manusia untuk taat kepada Allah Swt. Dakwah adalah amalan mengajak manusia untuk tunduk dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran ajaran Islam. Dengan bantuan kegiatan dakwah tersebut, individu dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk hidup sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku. Ketiga unsur tersebut di atas merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki oleh seluruh masyarakat yang terdiri dari banyak orang; akibatnya, setiap orang dituntut untuk memberi manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 110 mencantumkan kewajiban umat Islam, termasuk yang terkait dengan melakukan dakwah Islam:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik “. (Q.S Ali-Imran :110)

Dakwah bukanlah persoalan sepele. Aspek terpenting masyarakat Indonesia yang memerlukan pertimbangan cermat adalah keragamannya. sehingga kesenjangan tingkat pendidikan, suku, ras, dan budaya dapat menghambat keberhasilan aktivitas dakwah Islam. Dakwah tidak dapat dipisahkan dari topik yang memiliki peran penting dalam perluasan dan pengembangan Islam serta kemajuan dan perkembangan masyarakat, khususnya di Indonesia. Pengkhotbah kadang-kadang dapat berpartisipasi aktif dalam perubahan sosial sebagai pelopor, selain memberi contoh atau menjadi panutan. Setiap zaman memiliki ciri khasnya masing-masing, yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan tingkat kesadaran beragama masyarakat. (Aida, 2019).

Dakwah harus mengikuti rencana untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi adalah pendekatan atau pola yang luas untuk mencapai kesuksesan suatu usaha. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya

menunjukkan arah jalan saja tetapi harus menunjukkan bagaimana teknik atau cara operasionalnya (Faizah, 2006: 32).

Sebuah rencana strategis harus memperhatikan dan mempertimbangkan semua variabel tersebut di atas karena dakwah Islam adalah fenomena yang sangat rumit. Rencana strategis berdasarkan urutan tindakan yang diprioritaskan dengan penyelesaian bertahap harus dibuat agar misi dakwah dapat efektif dan berjalan sebagaimana dimaksud (Aziz, 2005: 26). Menurut Sayyid Muhammad Alwi (2006:18) dalam bukunya yang berjudul kiat sukses berdakwah yang dikutip oleh (Husein, 2017) model strategi dakwah ada tiga, yaitu: Strategi Dakwah *Bil Lisan*, *Bil Hal*, dan Strategi Dakwah *Bil Qolam*.

Berkenaan dengan strategi dakwah tersebut penulis tertarik pada sebuah Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab yang cukup mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat tentang ajaran-ajaran islam, khususnya pada masyarakat Desa Banaran. Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab mengedepankan strategi dakwah *bil hal*, yaitu melakukan dakwah melalui tindakan nyata, seperti perilaku keteladanan, selain menggunakan teknik komunikasi persuasif, pada hakekatnya dakwah *bil hal* melibatkan penggunaan situasi dan keadaan masyarakat sebagai kegiatan dakwah guna meningkatkan kepatuhan atau dukungan terhadap setiap kegiatan keagamaan. Kondisi atau situasi masyarakat yang dimaksud adalah apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat maka hal itu pula yang dijadikan jalan atau sarana (Husein, 2017).

Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab berdiri pada tanggal 09 September 2021 dengan membawa visi dan misi yaitu:

1. Visi dari lembaga tersebut adalah: Terwujudnya lembaga dakwah dan sosial yang profesional dan akuntabel.
2. Misi dari lembaga tersebut adalah:
 - a. Membentuk pribadi muslim yang paham islam yang benar.
 - b. Memberikan pemahaman islam yang rohmatan lil alamin.
 - c. Membantu mencerahkan tujuan hidup seseorang sebagai hamba Allah dan Kholifah di muka bumi.
 - d. Melakukan pendampingan khusus bagi warga yang membutuhkan.
 - e. Meningkatkan kesadaran peduli sosial yang tinggi bagi masyarakat
 - f. Membantu menerima ZIS dan pentasarufannya.

Sedangkan tujuan berdirinya Lembaga Dakwah sosial Asy-Syabab itu sendiri adalah:

1. Menjadi lembaga dakwah yang peduli dengan buta huruf Al-Qur'an.
2. Menjadi lembaga dakwah yang menyebarkan islam *rohmatan lilalamin*.
3. Menjadi lembaga dakwah yang memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui tebar *Dai/Daiyah*.
4. Menjadi lembaga sosial yang peduli dengan Yatim, Piatu, Yatim Piatu dan dhuafa.

5. Menjadi lembaga sosial yang memiliki andil dalam menyadarkan masyarakat akan kepekaan sosial.
6. Menjadi lembaga sosial yang siap bekerjasama, membantu, dan memberdayakan.

Kondisi masyarakat Desa Banaran sebagian besar berpencaharian sebagai petani, peternak dan pedagang. Sebelum adanya lembaga dakwah tersebut kegiatan kerohanian masyarakat desa banaran salah satunya yaitu kegiatan yasinan rutin setiap satu minggu sekali setelah ashar untuk jamaah ibu-ibu dan juga satu minggu sekali setiap setelah isya' untuk jamaah bapak-bapak. Di Desa Banaran juga terdapat mushola dan juga masjid yang dijadikan tempat untuk beribadah dan untuk tempat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini hingga remaja atau biasa disebut dengan TPA (Tempat Pendidikan Al-qur'an), selain hal tersebut di desa Banaran juga terdapat mushola dan masjid yang merupakan tempat beribadah mereka untuk menjalankan sholat lima waktu secara berjama'ah bersama masyarakat lainnya. Selain untuk tempat peribadahan mushola dan masjid juga merupakan salah satu tempat lembaga dakwah sosial asy-syabab dalam melakukan kegiatan-kegiatan islamiah seperti pengajian dan juga acara buka puasa setiap bulan ramadhan. Selain kegiatan-kegiatan tersebut masyarakat Desa Banaran juga masih terbiasa dengan tradisi jawa, seperti sesajen hingga percaya dengan ramalan-ramalan. Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab datang dengan tujuan memberikan arahan serta pengetahuan terhadap masyarakat tentang ilmu pengetahuan

agama islam, agar masyarakat kembali merenungkan dan memilah dengan sendirinya tentang mana yang baik dan mana yang harus di tinggalkan.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab mulai dirasakan oleh masyarakat baik dari masyarakat itu sendiri ataupun dari masyarakat luar, karena setelah adanya lembaga tersebut kondisi masyarakat menjadi masyarakat yang paham dengan ilmu pengetahuan tentang islam kemudian selain hal tersebut masjid-masjid juga sudah mulai ramai dengan berbagai kegiatan keagamaan dan sebagian dari masyarakat desa Banaran sedikit demi sedikit mulai paham dan mengetahui tentang bagaimana kewajiban seorang hamba kepada penciptanya.

Keberhasilan dari strategi dakwah Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab sangat mempengaruhi kondisi keagamaan masyarakat Desa Banaran. Untuk itu strategi dakwah perlu kita kaji agar dapat menjadikan suri tauladan yang mampu menjadi contoh positif dan mampu meningkatkan nilai religiusitas masyarakatnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pembinaan Keagamaan lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab Dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat Desa Banaran”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembinaan keagamaan Lembaga Dakwah Sosial As-syabab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius pada masyarakat Desa Banaran?
2. Apa dampak strategi pembinaan keagamaan Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab bagi masyarakat Desa Banaran?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius pada masyarakat Desa Banaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembinaan keagamaan Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius pada masyarakat Desa baran.
2. Untuk mengetahui dampak dari strategi pembinaan keagamaan Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab bagi masyarakat Desa Banaran.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius pada masyarakat Desa Banaran.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan dakwah pendidikan islam. Selain itu penulis berharap karya ini dapat menjadi wawasan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan mengembangkan tentang ilmu pendidikan berupa dakwah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pendorong lembaga dakwah as-syabab dalam meningkatkan kualitas dakwah di masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih bersemangat dalam mempelajari ilmu pengetahuan tentang islam selain itu Lembaga Dakwah Sosial Asy-syabab mampu menjadi sarana dan pengetahuan tentang islam.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan ilmu dakwah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab, dan penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat di jelaskan secara terperinci dan sistematis sebagai berikut.

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : Kajian pustaka

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan penulis akan menguraikan serta menjelaskan landasan teori dari skripsi ini. Bagian bab ini akan menjelaskan mengenai strategi lembaga dakwah dan religiusitas masyarakat. Pada bab ini akan dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu tentang strategi, yang meliputi dari: pengertian dari strategi, macam-macam strategi . Sub bab yang kedua yaitu pembinaan keagamaan yang meliputi: pengertian pembinaan dan asas-asas pembinaan. Sub bab yang ketiga yaitu tentang dakwah, yang meliputi : pengertian dakwah, landasan dakwah dan tujuan dakwah. Sub bab yang keempat yaitu tentang

Religiusitas yang meliputi: pengertian religius, dimensi religius dan pembentukan sikap religius.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang metode-metode dalam penelitian, diantaranya yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Analisis hasil penelitian

Dalam bab ini membahas tentang bagaimana Strategi Pembinaan Keagamaan Lembaga Dakwah Sosial Asy-Syabab Dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat., dampak strategi pembinaan keagamaan lembaga dakwah sosial asy-syabab bagi masyarakat Desa Banaran, serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi dakwah lembaga dakwah sosial asy-syabab dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius pada masyarakat Desa Banaran.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran.